

**RENCANA PROGRAM KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER KELOMPOK 175, DUSUN DRUJU,  
DESA MARGODADI, KECAMATAN SEYEGAN, KABUPATEN SLEMAN,  
YOGYAKARTA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN KE-117**



Zainul Anwar	21107030157
Nisa Rahmatillah Zalda	22103040015
Amanda Citra Bilbina	22103040036
Randy Sulistyawan Ardiansyah	22103070059
Ahmad Alhafiz	22104010023
Azka Yasmina Qonita	22104040052
Elis Esabela	22106040022
Muhammad Rasyad Satria	22106040039
Lintang Kartika Nur Afifah	22107010111

## Halaman Pengesahan

*Bismillahirrahmanirrahim*

Setelah melalui tahap pengarahan, pembimbingan, evaluasi, serta penyempurnaan yang diperlukan terhadap penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-117, kelompok:

Kelompok : 175  
Dusun : Druju  
Desa : Margodadi  
Kecamatan : Seyegan  
Kabupaten : Sleman  
Provinsi : Yogyakarta

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rancangan Program Kerja KKN Sunan Kalijaga Berdampak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.  
19680226 199503 1 001

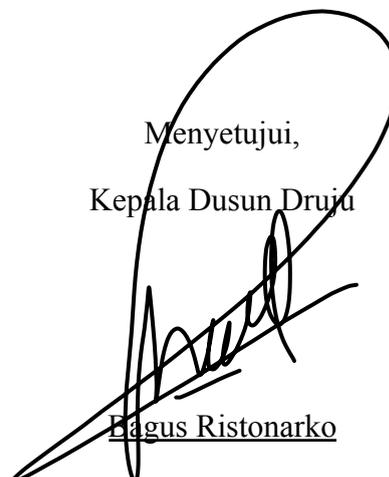
Ketua



Randy Sulistyawan  
Ardiyansyah  
22103070059

Menyetujui,

Kepala Dusun Druju



Bagus Ristonarko

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Rancangan Program Kerja (RPK) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 175 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat disusun dengan baik. RPK ini merupakan hasil pemikiran dan perencanaan yang disusun berdasarkan observasi awal dan hasil dialog bersama Perangkat Dusun, tokoh masyarakat, serta tokoh agama di Dusun Druju, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Penyusunan RPK ini bertujuan untuk merumuskan program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta sejalan dengan nilai-nilai pengabdian yang menjadi semangat dasar KKN. Program kerja yang tercantum dalam dokumen ini mencakup berbagai bidang, mulai dari pendidikan, lingkungan, keagamaan, sosial, hingga pemberdayaan masyarakat. Diharapkan, melalui pelaksanaan program-program tersebut, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan pengembangan program kedepannya. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan RPK ini, khususnya LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pemerintah Dusun Druju. Semoga RPK ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam pelaksanaan KKN dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta seluruh anggota kelompok KKN 175.

Yogyakarta, Juli 2025

Hormat kami,  
Kelompok KKN 175 UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi unsur penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun ke luar lingkungan kampus dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. KKN merupakan bentuk pembelajaran yang berlangsung di lingkungan masyarakat, yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, serta mendukung proses pembangunan masyarakat.

Keterlibatan langsung mahasiswa di tengah masyarakat, dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, beradaptasi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang ada. Di sisi lain, masyarakat juga memperoleh manfaat dari penerapan ilmu yang dibawa oleh mahasiswa. Hal ini dapat diterapkan melalui pelatihan, penyuluhan, dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, KKN menjadi wadah kolaboratif yang tidak hanya memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kelompok KKN 175 yang bertempat di Dusun Druju, Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, berkomitmen untuk menjalankan berbagai program kerja yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Program kerja yang akan dijalankan terdiri dari bidang pendidikan, lingkungan, sosial, dan kesehatan yang dirancang untuk mengembangkan potensi masyarakat dan menyelesaikan berbagai masalah yang ada di Dusun tersebut. Melalui program kerja yang dihadirkan, diharapkan tercipta lingkungan yang kondusif dan mendukung peningkatan sumber daya serta kemandirian masyarakat.

## **BAB II**

### **Gambaran Dusun**

#### **A. Potensi Dusun**

Dusun Druju merupakan salah satu wilayah yang berada di Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. terletak pada ketinggian sekitar 148 meter di atas permukaan laut, Dusun Druju memiliki kondisi geografis berupa dataran rendah yang cenderung datar dan terdapat bagian-bagian kecil yang agak naik turun, meskipun tidak sampai berbukit atau terjal, menjadikannya cocok untuk aktivitas pertanian, peternakan, dan pemukiman. Iklim di wilayah ini bersifat tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan yang berlangsung antara November hingga April dan musim kemarau dari Mei hingga Oktober. Lahan di Dusun Druju sebagian besar dimanfaatkan untuk sawah dan pekarangan. Warga dusun mengandalkan usaha tani sebagai sumber mata pencaharian utama, terutama dalam budidaya padi.

Dusun Druju memiliki potensi yang cukup kaya di bidang sosial dan budaya. Dusun Druju memiliki berbagai komunitas aktif seperti kelompok tani yang bernama Druju Sembada, karang taruna, posyandu, komunitas keagamaan seperti muslimat NU, serta rumah serbaguna yang menjadi pusat kegiatan sosial. Dalam aspek budaya, masyarakat dusun ini masih menjaga nilai-nilai kebudayaan yang dapat memperkuat ikatan sosial dan kearifan lokal masyarakat setempat. Di Dusun Druju sendiri, terdapat fasilitas keagamaan berupa masjid dan mushola yang tersebar di beberapa RT, yang berperan aktif dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. Dalam aspek ekonomi, masyarakat Dusun Druju dan sekitarnya sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian. Peternakan juga berkembang karena ketersediaan pakan alami yang melimpah di wilayah tersebut.

Dusun Druju juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pendidikan. Salah satu permasalahan utama adalah kecanduan gadget di kalangan anak-anak, yang menyebabkan menurunnya minat mereka terhadap literasi dan kegiatan membaca. Kondisi ini menjadi kekhawatiran besar bagi para orangtua dan pendidik, karena literasi merupakan pondasi penting dalam pengembangan kemampuan akademik dan keterampilan berpikir kritis. Rendahnya minat baca ini juga berdampak pada kualitas pembelajaran di sekolah dan kemampuan anak-anak untuk memecahkan masalah secara mandiri.

Dusun Druju juga menghadapi masalah serius terkait lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah, sampah, serta kesehatan lingkungan. Praktek pembakaran sampah plastik dan limbah rumah tangga yang masih umum dilakukan berpotensi menimbulkan pencemaran udara dan risiko kesehatan bagi warga. Selain itu, pengelolaan limbah seperti minyak jelantah dan sampah organik belum optimal, padahal hal tersebut bisa dijadikan sebagai nilai tambah bagi masyarakat. Melihat potensi dan tantangan yang dimiliki oleh dusun Druju, menjadikannya lokasi strategis untuk pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 175 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)**

## 1. Aset Manusia

Dusun Druju terdiri dari 6 RT dan 2 RW. Setiap RW membawahi 3 RT. Adapun pembagian wilayah Dusun Druju yakni RT 01/23, RT 02/23, RT 03/23, RT 04/24, RT 05/24, dan RT 06/24. Adapun jumlah KK di Dusun Druju ada 224 dengan jumlah 319 laki-laki dan 288 orang perempuan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

RT	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan
RT 01	18	37	28
RT 02	73	102	87
RT 03	32	41	32
RT 04	31	38	46
RT 05	34	49	46
RT 06	36	52	49
total	224	319	288

## 2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

### a. Aset Fisik

Dusun Druju memiliki infrastruktur fisik yang cukup memadai dalam menunjang aktivitas keseharian warganya. Jalan di dusun ini sebagian besar telah beraspal dengan kondisi yang baik, memudahkan mobilitas penduduk yang mayoritas menggunakan kendaraan bermotor, terutama sepeda motor dan sebagian kecil mobil pribadi. Namun demikian, masih terdapat beberapa titik jalan yang mengalami kerusakan dan perlu mendapat perhatian, terutama karena aktivitas kendaraan yang cukup padat. Oleh karena itu, pengadaan plang jalan menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan kesadaran berlalu lintas dan memperjelas penunjuk arah di lingkungan dusun, khususnya di persimpangan atau area padat aktivitas.

Terdapat beberapa jembatan penghubung antar-RT juga tersedia dan masih difungsikan dengan baik, menjadi jalur vital penghubung antar wilayah dalam kegiatan harian maupun saat pelaksanaan acara dusun seperti senam bersama, sosialisasi bencana, dan perayaan 17 Agustus. Saluran irigasi di wilayah ini relatif lancar tanpa hambatan berarti, mendukung pertanian yang masih menjadi sektor penting, selain juga difasilitasi oleh keberadaan alat pertanian seperti mesin bajak dan traktor, serta kandang komunal untuk kegiatan peternakan.

Tersedia pula balai pertemuan yang digunakan warga untuk berbagai agenda seperti pertemuan PKK, posyandu, serta pelaksanaan program dusun dan kegiatan edukatif. Untuk sumber air, warga mengandalkan sumur, PDAM,

dan tandon air, yang mampu mencukupi kebutuhan harian baik untuk konsumsi maupun pertanian. Seluruh rumah sudah teraliri listrik dan memiliki akses komunikasi yang baik, termasuk sinyal HP dan jaringan internet kabel/fiber, mendukung pelaksanaan program berbasis digital. Kehidupan warga juga ditopang oleh fasilitas transportasi dan konektivitas yang memadai.

#### **b. Aset Alam**

Dusun Druju memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup beragam dan potensial untuk mendukung kehidupan serta pengembangan ekonomi masyarakat. Jenis lahan yang mendominasi wilayah ini meliputi sawah, ladang, kebun, dan pekarangan, dengan sebagian kecil berupa semak belukar dan lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Penggunaan lahan tersebut memungkinkan warga untuk menanam berbagai jenis vegetasi, mulai dari tanaman pangan seperti padi dan jagung, hortikultura seperti cabai dan tomat, hingga pohon buah-buahan seperti pisang, mangga, dan jambu. Beberapa area juga masih ditumbuhi bambu dan pepohonan tinggi yang memberikan nilai ekologis sekaligus perlindungan dari erosi.

Sumber daya air alami di dusun ini terdiri atas aliran PDAM, sumur tanah, serta akses ke mata air atau sungai kecil yang mendukung pertanian dan perikanan air tawar. Di lain sisi, lingkungan dusun secara umum masih tergolong bersih dan terjaga, namun pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan agar tidak menumpuk di area semak atau lahan kosong, sehingga mendorong pentingnya program seperti pengadaan loading dock sampah dan pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk bermanfaat.

Potensi bencana alam di Dusun Druju terbilang rendah, namun pada musim penghujan terdapat risiko genangan air atau banjir lokal di area dengan saluran yang kurang optimal, serta kekeringan ringan saat musim kemarau yang dapat mengganggu kegiatan pertanian. Untuk sektor peternakan, masyarakat umumnya memelihara sapi, kambing, ayam, serta melakukan budidaya lele dalam kolam-kolam sederhana. Hewan-hewan ternak ini menjadi bagian penting dalam menunjang ekonomi keluarga dan bisa terintegrasi dengan kegiatan edukatif dan kesehatan lingkungan. Dengan pengelolaan yang tepat, sumber daya alam di Dusun Druju sangat potensial untuk dikembangkan secara berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan.

### **3. Aset Grup atau Asosiasi**

#### **a. Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK)**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu aset sosial berbasis kelompok yang memiliki peran strategis dalam

pembangunan masyarakat tingkat dusun. PKK di dusun Druju tidak hanya menjadi wadah organisasi ibu-ibu, tetapi telah berkembang menjadi kekuatan sosial yang nyata dalam mendukung program-program kesejahteraan, pendidikan keluarga, serta peningkatan kapasitas ekonomi warga. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, PKK memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan berbasis keluarga di tingkat dusun.

Secara umum, fungsi utama PKK adalah sebagai pelopor dan pelaksana kegiatan pemberdayaan keluarga melalui sepuluh program pokok, seperti pendidikan dan keterampilan, kesehatan, ketahanan pangan, pengelolaan lingkungan, hingga perencanaan hidup sehat dan sejahtera. Di Dusun Druju, fungsi-fungsi ini tampak nyata melalui berbagai kegiatan seperti penyuluhan gizi untuk balita, pelatihan kerajinan rumah tangga, serta kegiatan posyandu yang rutin dilaksanakan. Hal ini menegaskan bahwa PKK bukan sekadar simbol organisasi, melainkan struktur sosial yang aktif menggerakkan peran perempuan dalam pembangunan berbasis keluarga.

Jika PKK diberdayakan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, maka kapasitas masyarakat dusun, khususnya kaum perempuan akan semakin meningkat dalam mendukung pembangunan dusun secara mandiri. PKK dapat menjadi mitra strategis pemerintah dusun dalam mensosialisasikan program-program kesehatan, penguatan ekonomi keluarga, dan pendidikan anak usia dini. Misalnya, pelatihan keterampilan dan pengolahan limbah, telah terbukti mampu menciptakan sumber penghasilan tambahan bagi keluarga, sekaligus menumbuhkan wirausaha skala kecil di lingkungan dusun. Penguatan kapasitas PKK secara berkelanjutan, melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi lintas sektor, menjadi kunci penting dalam mengembangkan potensi aset ini sebagai motor penggerak pemberdayaan berbasis keluarga dan komunitas.

#### **b. Kelompok Tani**

Kelompok Tani merupakan salah satu aset produktif paling vital di Dusun Druju yang secara langsung menopang sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama sebagian besar warga. Di tengah dinamika pembangunan desa, Kelompok Tani tidak hanya berfungsi sebagai komunitas petani, tetapi juga sebagai wadah kolektif untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat akses terhadap sumber daya pertanian, serta mengembangkan sistem ketahanan pangan lokal.

Fungsi utama dari Kelompok Tani di Dusun Druju mencakup koordinasi kegiatan tanam dan panen, pengelolaan lahan secara kolektif, penyuluhan pertanian, serta pengelolaan bantuan pertanian seperti benih, pupuk, dan alat mesin pertanian (alsintan) dari pemerintah. Dalam praktiknya, kelompok ini sering menjadi jembatan antara petani dan dinas pertanian dalam mengakses program-program subsidi, pelatihan, serta teknologi pertanian terbaru. Peran ini sangat strategis karena membantu petani menghadapi

tantangan seperti cuaca ekstrem, serangan hama, hingga fluktuasi harga hasil panen.

Kontribusi Kelompok Tani terhadap pembangunan Dusun Druju bersifat multifungsi. Secara ekonomi, kelompok ini memperkuat daya tawar petani, mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak, dan memungkinkan sistem penjualan hasil panen secara kolektif yang lebih menguntungkan. Secara sosial, kegiatan gotong royong dalam pengolahan lahan dan irigasi menciptakan kohesi sosial dan memperkuat solidaritas antar warga. Selain itu, kelompok ini juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan kegiatan pertanian ramah lingkungan, seperti pertanian organik, agroekologi, atau pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk kompos.

**c. Kelompok Perikanan dan Peternakan.**

Kelompok Perikanan di Dusun Druju, meskipun skalanya belum sebesar sektor pertanian, memainkan peran penting dalam pengembangan budidaya ikan air tawar, seperti lele, nila, dan gurame. Kelompok ini berfungsi sebagai forum pembelajaran bersama, mulai dari teknis pembenihan, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, hingga pemasaran hasil panen. Kegiatan perikanan tidak hanya memperluas pilihan konsumsi protein hewani bagi warga, tetapi juga menjadi alternatif pendapatan bagi keluarga petani saat musim panen belum tiba.

Sementara itu, Kelompok Peternakan mencakup berbagai kegiatan pemeliharaan hewan ternak seperti kambing, sapi, ayam kampung, dsb. Kelompok ini secara kolektif mengelola kegiatan pembibitan, pakan ternak, kesehatan hewan, serta pengelolaan limbah ternak. Secara kelembagaan, kolaborasi antar kelompok ini juga memperkuat jejaring sosial, memudahkan akses terhadap pelatihan, serta memperbesar peluang pengajuan bantuan atau program pemerintah. Mereka memanfaatkan lahan, air, dan tenaga kerja lokal secara efektif, sekaligus menciptakan peluang usaha mandiri yang berbasis komunitas. Peran mereka dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga menjadi sangat relevan, terutama dalam menghadapi tekanan ekonomi akibat fluktuasi hasil pertanian atau perubahan iklim.

**d. Karang Taruna**

Karang Taruna di Dusun Druju merupakan sebuah organisasi sosial kepemudaan yang dibentuk oleh masyarakat setempat sebagai wadah bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial. Organisasi ini berperan penting dalam membantu para pemuda mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek keterampilan, kepemimpinan, maupun rasa tanggung jawab sosial. Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta inisiatif generasi muda sendiri, dengan dukungan masyarakat dan pemerintah desa.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna di Dusun Druju berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial, seperti

melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelatihan keterampilan, hingga aksi-aksi sosial yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Keberadaan Karang Taruna ini menjadi salah satu motor penggerak kemajuan sosial di tingkat dusun dengan semangat kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, Karang Taruna juga berperan aktif dalam menyukseskan berbagai kegiatan dusun, termasuk peringatan hari besar nasional, seperti agenda 17 Agustus sebagai bentuk kontribusi nyata generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat.

**e. Muslimat NU**

Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU) merupakan salah satu organisasi keagamaan perempuan terbesar di Indonesia, dan kehadirannya di Dusun Druju menjadi bagian penting dari struktur sosial-keagamaan masyarakat. Kelompok ini tidak hanya aktif dalam kegiatan ibadah dan pengajian rutin, tetapi juga berperan sebagai kekuatan moral, sosial, dan edukatif yang memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan karakter warga, khususnya perempuan, melalui pendekatan keagamaan yang moderat dan berbasis nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah.

Fungsi utama Muslimat NU di Dusun Druju terlihat dalam berbagai aktivitas seperti pengajian ibu-ibu, pelatihan keterampilan keagamaan pada perempuan, kegiatan sosial keagamaan, serta peringatan hari besar Islam. Kelompok ini juga aktif dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman yang damai dan toleran, serta menjadi mitra strategis bagi tokoh agama maupun pemerintahan dusun dalam menjaga keharmonisan sosial. Muslimat NU membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan solidaritas sosial. Dalam banyak kasus, kelompok ini juga menjadi mediator informal dalam menyelesaikan konflik kecil antar keluarga atau dalam mendampingi warga yang mengalami kesulitan hidup.

**f. POKMAS (Kelompok Masyarakat)**

**Pemeliharaan air minum berbasis masyarakat**

POKMAS (Kelompok Masyarakat) pemeliharaan air minum berbasis masyarakat adalah bentuk organisasi lokal yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem penyediaan air bersih di tingkat dusun. Keberadaan POKMAS di Dusun Druju menjadi sangat penting karena wilayah ini masih mengandalkan sumber air lokal seperti sumur bor, mata air, atau jaringan perpipaan komunitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fungsi utama kelompok ini mencakup pemeliharaan infrastruktur air, pengaturan distribusi, pengelolaan iuran, serta penanganan gangguan teknis agar akses air bersih tetap lancar dan merata.

POKMAS tidak hanya berperan sebagai operator teknis, tetapi juga sebagai penggerak kesadaran warga terhadap pentingnya pengelolaan air secara kolektif dan berkelanjutan. Melalui sistem gotong royong, kelompok ini melibatkan masyarakat dalam perbaikan jaringan pipa, pembongkaran saluran

tersumbat, atau pembangunan tandon air secara swadaya. Peran POKMAS juga penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, melalui sosialisasi perilaku hemat air, pelestarian lingkungan sekitar sumber air, dan pengelolaan limbah rumah tangga. Selain itu, kelompok ini menjadi penghubung antara pemerintah desa dan warga dalam hal pemeliharaan serta pengembangan sistem air minum. Kelembagaan seperti ini dalam jangka panjang sangat relevan untuk mendukung tujuan pembangunan desa berbasis kemandirian dan pemberdayaan masyarakat.

**g. Jumantik**

Jumantik merupakan bentuk keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Pembentukan Jumantik bertujuan untuk memantau secara berkala tingkat kepadatan jentik nyamuk penyebab DBD, sekaligus menurunkan jumlah populasi nyamuk tersebut melalui peningkatan peran serta masyarakat. Hal ini dilakukan melalui gerakan 3M Plus, yaitu menguras, menutup, dan memanfaatkan kembali barang bekas, serta menambahkan tindakan pencegahan lainnya. Selain itu, Jumantik juga berperan dalam memberikan edukasi dan penyuluhan mengenai bahaya dan pencegahan DBD kepada masyarakat, guna menekan angka penularan. Peran Jumantik sangat vital dalam pemberantasan DBD karena mereka bertugas memantau dan mendeteksi keberadaan jentik nyamuk di lingkungan pemukiman. Kegiatan pemeriksaan dilakukan secara rutin, biasanya melalui kunjungan ke rumah-rumah warga setiap tiga bulan sekali.

**4. Aset Institusi/Lembaga**

**a. Sub LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)**

Sub LPM adalah bagian dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di tingkat dusun atau lingkungan yang bertugas membantu pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di wilayah terkecil. Sub LPM berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan LPM desa atau kelurahan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembangunan berbasis kebutuhan warga. Melalui peran Sub LPM, aspirasi masyarakat dapat lebih cepat diakomodasi, serta pelaksanaan program seperti pembangunan infrastruktur, pelatihan ekonomi, dan kegiatan sosial kemasyarakatan dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

**b. Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam mendorong kemajuan suatu daerah, termasuk di wilayah pedesaan. Pendidikan merupakan hak dasar yang harus diberikan secara merata kepada seluruh warga negara, tanpa terkecuali. Sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan pemerataan akses pendidikan, Dusun Druju telah menyediakan lembaga non-formal yang ada di

desa ini yaitu lembaga pendidikan Al-Qur'an, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama dan pembentukan karakter sejak usia dini.

Hingga saat ini, Dusun Druju belum memiliki lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar maupun menengah. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat Druju khususnya di tingkat Sekolah Dasar dan menengah yang mengenyam pendidikan di sekolah yang ada di dusun lain. Hasil Observasi yang telah dilakukan menunjukkan mayoritas anak, khususnya di tingkat sekolah dasar bersekolah di SDN Pete. Sehingga SDN Pete merupakan salah satu aset lembaga pendidikan yang dimiliki oleh beberapa dusun, termasuk Dusun Druju. Ketiadaan sekolah di wilayah ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pemerataan pendidikan, terutama bagi keluarga yang memiliki keterbatasan dalam hal transportasi dan ekonomi. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) menjadi sangat penting sebagai alternatif dasar dalam pembinaan keagamaan dan karakter anak sejak usia dini.

### **c. Lembaga Kesehatan**

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu prioritas utama di Dusun Druju, yang mencerminkan kepedulian pemerintah desa terhadap kesejahteraan warganya. Pemerintah desa terus berupaya memastikan bahwa seluruh warga memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang memadai dan berkualitas. Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah keberadaan beberapa fasilitas kesehatan di dusun ini, dengan Posyandu sebagai layanan kesehatan dasar yang paling utama.

Saat ini, Dusun Druju memiliki dua unit Posyandu yang aktif beroperasi. Kedua Posyandu ini dikelola oleh 9 kader kesehatan yang terlatih dan berdedikasi, yang secara sukarela memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan Posyandu dilaksanakan secara berkala setiap bulan, dengan fokus utama pada pencegahan stunting pada balita dan pemantauan kesehatan warga lanjut usia. Langkah ini menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan kelompok rentan di masyarakat, sekaligus mendukung program nasional dalam penanganan masalah gizi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Kehadiran Posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan medis, tetapi juga menjadi pusat edukasi kesehatan bagi keluarga di lingkungan sekitar.

### BAB III Program Kerja

#### A. Bentuk-bentuk Program Kerja

##### 1. Program Kerja Unggulan

###### a. Pengadaan Loading Dock Sampah

PJ Proker	Muhammad Rasyad Satria dan Elis Esabela
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memaksimalkan pemanfaatan sampah botol plastik dengan menjual kembali dan dimasukkan ke kas karang taruna desa</li><li>- Meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah botol plastik yang mengingat plastik tidak bisa diurai secara alami</li></ul>
Sasaran	Warga Dukuh Druju
Deskripsi	Membantu serta memfasilitasi Warga Desa Dusun Druju berupa loading doc sampah di setiap RT serta sistem pengangkutan sampah di loading doc setiap RT menggunakan Tossa oleh para karang taruna
Waktu	Kamis, 31 Juli 2025
Target Program	Warga Dukuh Druju mampu mengolah sampah botol plastik untuk dijual kembali untuk penambahan kas karang taruna

##### 2. Pemanfaatan Minyak Jelantah

PJ Proker	Muhammad Rasyad Satria dan Elis Esabela
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengurangi pencemaran lingkungan seperti air dan tanah dengan mengubah limbah minyak jelantah menjadi produk yang memiliki nilai lebih tinggi.</li><li>- Mendukung gaya hidup ramah lingkungan dan berkelanjutan</li><li>- Mendorong kreativitas dan peluang bisnis rumahan</li></ul>
Sasaran	Ibu-ibu PKK Dusun Druju
Deskripsi	Mengedukasi Ibu-ibu Dukuh Druju tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi produk yang berguna serta bernilai ekonomis berupa lilin aromatik
Waktu	Sabtu, 9 Agustus 2025
Target Program	Ibu-ibu di Dukuh Druju dapat mendaur ulang Limbah rumah tangga seperti minyak jelantah menjadi barang yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

### 3. Pengadaan Sudut Literasi Druju

PJ Proker	Ahmad Alhafiz, Azka Yasmina Qonita dan Lintang Kartika Nur Afifah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menumbuhkan minat baca masyarakat Dusun Druju, khususnya anak-anak</li><li>- Mendekatkan anak-anak dengan buku bacaan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.</li><li>- Membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan baru.</li><li>- Meningkatkan kemampuan literasi.</li></ul>
Sasaran	Anak-anak di lingkungan dusun Druju
Deskripsi	Sudut Literasi Druju merupakan program inisiatif literasi sederhana namun strategis yang bertujuan menumbuhkan minat baca melalui penyediaan ruang atau sudut khusus di lingkungan dusun yang berisi koleksi bacaan ringan dan edukatif dengan konsep yang menarik dan ramah anak.
Waktu	Selasa, 22 Agustus 2025
Target Program	Dengan adanya pengadaan ini, diharapkan Anak-anak memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik, Kemampuan literasi anak-anak meningkat, Waktu luang anak-anak digunakan untuk kegiatan positif, mengurangi penggunaan gadget berlebih pada anak-anak.

### 4. Sosialisasi Anak Sigap Bencana Gempa Bumi

PJ Proker	Ahmad Alhafiz, Azka Yasmina Qonita, dan Lintang Kartika Nur Afifah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang bahaya gempa bumi.</li><li>- Melatih anak-anak agar mampu bersikap tenang dan sigap dalam menghadapi situasi darurat gempa bumi.</li><li>- Menanamkan kebiasaan hidup aman dan waspada terhadap potensi gempa bumi di lingkungan rumah dan sekolah.</li><li>- Menumbuhkan kepedulian terhadap keselamatan diri dan orang lain dalam kondisi bencana.</li></ul>
Sasaran	Siswa di SDN Pete
Deskripsi	Kami bekerja sama dengan pihak BASARNAS Yogyakarta. Program ini merupakan kegiatan edukatif yang dirancang khusus untuk anak-anak agar memahami dasar-dasar pencegahan dan penanggulangan gempa bumi. Sosialisasi ini dilakukan melalui pendekatan interaktif, seperti pemutaran

	video edukatif, simulasi evakuasi, permainan peran (roleplay), dan demonstrasi langsung dari petugas tim SAR.
Waktu	Rabu, 23 Juli 2025
Target Program	setelah mengikuti kegiatan tersebut, diharapkan pemahaman anak terkait kesadaran anak-anak tentang bahaya gempa bumi meningkat, dapat menghadirkan kepedulian terhadap keselamatan diri dan orang lain dengan baik khususnya pada kondisi bencana alam.

#### 5. Bimbingan Membaca Al-Qur'an dan Pelatihan Intensif Tata Cara Ibadah

PJ Proker	Ahmad Alhafiz, Azka Yasmina Qonita, dan Lintang Kartika Nur Afifah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan nilai spiritualitas kepada anak-anak sejak dini.</li> <li>- Menanamkan semangat beribadah kepada anak-anak.</li> <li>- Menghadirkan suasana pembelajaran TPA yang lebih interaktif, edukatif, dan bernilai Islami.</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak yang ada di dusun Druju, Margodadi, Seyegan
Deskripsi	Program ini dirancang untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan kegiatan praktik ibadah guna menanamkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Waktu	Setiap 3x seminggu di hari Senin, Rabu, dan Jum'at
Target Program	Meningkatkan kemampuan membaca Iqra' serta meningkatkan pemahaman terkait tata cara ibadah yaitu wudhu dan sholat

#### 6. One Day Without Gadget

PJ Proker	M. Rasyad Satria, Azka Yasmina Qonita, dan Lintang Kartika Nur Afifah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan sikap sosial anak-anak di Dusun Druju, dan mengurangi dampak penggunaan gadget yang berlebihan pada diri anak.</li> <li>- Menghadirkan 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat di lingkungan dusun Druju.</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak yang ada di dusun Druju, Margodadi, Seyegan

Deskripsi	One Day Without Gadget merupakan kegiatan edukatif dan diselenggarakan dalam rangka memperingati hari anak nasional. Kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari, dengan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan bersih-bersih dusun, Fun games, dan Fun Colour. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak yang ada di dusun Druju.
Waktu	Ahad, 27 Juli 2025, Pukul 16.00 WIB
Target Program	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menghadirkan sikap sosial positif pada anak-anak dusun Druju. Selain itu, kegiatan ini ditargetkan untuk menghadirkan kerukunan antar RT yang memiliki letak geografis yang cukup berjarak.

- Program Kerja Pendukung

1. **Sci-Fun Education**

PJ Proker	Ahmad Alhafiz, Azka Yasmina Qonita, dan Lintang Kartika Nur Afifah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu anak-anak agar lebih paham dengan pelajaran sekolah.</li> <li>- Membantu mengerjakan tugas sekolah.</li> <li>- Menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri anak-anak dalam belajar.</li> <li>- Memberikan tempat belajar tambahan di luar jam sekolah.</li> <li>- Membangun hubungan yang baik antara mahasiswa KKN dan anak-anak desa.</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak Dusun Druju RT.2
Deskripsi	Sci-Fun Education dilakukan dengan cara yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar, tanya jawab, atau latihan soal agar anak-anak tidak merasa bosan. Materi pelajaran yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan lainnya.
Waktu	Setiap 2x seminggu (hari Selasa dan Kamis)
Target Program	Dengan adanya kegiatan ini anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas serta menghadapi ujian di sekolah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kelompok belajar yang aktif dan rutin, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan belajar anak.

2. **Senam Bersama**

PJ Proker	Randy Sulistyawan Ardiansyah dan Zainul Anwar
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran akan kebugaran dan kesehatan warga</li> <li>- Mempererat silaturahmi antar warga</li> </ul>
Sasaran	Ibu-ibu PKK Padukuhan Druju
Deskripsi	Senam bersama ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik ibu-ibu PKK. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi. Senam diadakan pada pagi hari kira-kira pukul 07.00 WIB dan dimulai dengan Pembacaan rundown oleh MC. Senam dipimpin oleh dua instruktur yakni satu laki-laki dan satu perempuan
Waktu	Sabtu, 2 Agustus 2025
Target Program	Meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik ibu-ibu PKK dan juga mempererat silaturahmi antara warga.

### 3. 17 Agustus

PJ Proker	Randy Sulistyawan Ardiansyah dan Zainul Anwar
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan semangat nasionalisme</li> <li>- Menghargai perjuangan Pahlawan</li> </ul>
Sasaran	Seluruh masyarakat Padukuhan Druju
Deskripsi	Berpartisipasi dalam menyaksikan acara ulang tahun Republik Indonesia yang ke-80
Waktu	08 Agustus 2025-16 Agustus 2025
Target Program	Untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air sebagai bentuk penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan, sekaligus mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan antar warga guna menciptakan lingkungan yang rukun dan harmonis. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial, budaya, dan olahraga yang membangun rasa persatuan dan gotong royong, serta menjadi wadah bagi kreativitas dan bakat warga, khususnya anak-anak dan pemuda, dalam mengekspresikan semangat kemerdekaan.

### 4. Pengadaan Plang Jalan dan Stiker Himbauan

PJ Proker	Randy Sulistyawan Ardiansyah dan Zainul Anwar
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membatasi kecepatan berkendara untuk masyarakat karena banyak aktivitas luar rumah yang dilakukan anak-anak</li> <li>- Memberikan himbauan jam lapor berkunjung ke dusun bagi warga/masyarakat dari luar, sebagai usaha dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Dusun Druju.</li> </ul>
Sasaran	Semua Warga Druju
Deskripsi	Membuat plang batas kecepatan berkendara menggunakan bahan kayu yang ditemplei stiker dan nantinya bakal dipasang pada titik-titik strategis Desa/Dusun yang sudah ditentukan.
Waktu	20 Juli-8 Agustus 2025
Target Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menciptakan lingkungan yang aman akibat kendaraan listrik</li> <li>- mengurangi kecelakaan akibat kecepatan tinggi</li> </ul>

#### 5. Digitalisasi Profil Dusun

PJ Proker	Randy Sulistyawan Ardiansyah dan Zainul Anwar
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pendataan serta pengelolaan informasi wilayah, sehingga mempermudah akses data bagi pemerintah dan masyarakat baik dalam maupun luar dusun.</li> <li>- Untuk transparansi administrasi padukuhan, serta mendukung perencanaan pembangunan yang berbasis data di dunia digital</li> <li>- Menjadi sarana promosi potensi lokal dan memperkuat identitas wilayah dalam menghadapi era transformasi digital.</li> </ul>
Sasaran	Semua Warga Druju
Deskripsi	Program kerja digitalisasi profil desa atau dusun merupakan upaya untuk mengubah sistem pendataan dan informasi wilayah dari manual menjadi digital. Melalui program ini, data terkait kependudukan, potensi wilayah, sarana

	<p>prasarana, serta kegiatan masyarakat akan dikelola secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Tujuannya adalah untuk mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, serta mempermudah proses perencanaan dan pembangunan berbasis data.</p>
Waktu	18 Juli-8 Agustus 2025
Target Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat jejak digital terkait profil Dusun/Desa.</li> <li>- menyusun data-data penting terkait Warga Dusun Druju.</li> </ul>

#### 6. Sosialisasi Kesehatan Masyarakat Bebas Demam Berdarah

PJ Proker	Nisa Rahmatillah Zalda dan Amanda Citra Bilbina
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat</li> <li>-Meningkatkan Kesadaran dan Kewaspadaan</li> <li>-Mendorong Perubahan Perilaku Positif</li> <li>-Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Sehat</li> </ul>
Sasaran	Ibu - Ibu PKK
Deskripsi	<p>Kegiatan sosialisasi kesehatan dengan tema Demam Berdarah merupakan upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif dalam pencegahan serta pengendalian penyakit DBD. Acara ini dirancang untuk berlangsung secara interaktif dan praktis, memastikan bahwa informasi yang disampaikan mudah dicerna dan dapat langsung diterapkan oleh peserta. Melalui kegiatan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan mendalam mengenai seluk-beluk DBD, mulai dari penyebabnya, cara penularan melalui gigitan nyamuk, gejala yang harus diwaspadai, hingga bahaya serius yang ditimbulkan.</p>
Waktu	2 Agustus 2025
Target Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai</li> </ul>

	<p data-bbox="687 212 1011 248">bahaya demam berdarah.</p> <ul data-bbox="639 271 1385 412" style="list-style-type: none"><li data-bbox="639 271 1385 412">- Kegiatan ini diharapkan peserta dapat berpartisipasi aktif dalam pencegahan serta pengendalian penyakit DBD.</li></ul>
--	---

## **BAB IV**

### **Mekanisme Pelaksanaan**

#### **A. Pelaksana Kegiatan**

Pelaksana kegiatan di atas adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga 117 Kelompok 175 Dusun Druju, bersama-sama dengan tokoh dan masyarakat Dusun Druju, Kalurahan Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli hingga 19 Agustus 2025. Adapun susunan penanggung jawab kegiatan KKN adalah, sebagai berikut :

Kepala Dusun Druju	: Bapak Bagus Ristonarko
Dosen Pembimbing Lapangan	: Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
Ketua Kelompok	: Randy Sulistyawan Ardiyansyah
Sekretaris	: Azka Yasmina Qonita
Bendahara	: Lintang Kartika Nur Afifah
Sie. Humas	: Muhammad Rasyad Satria Amanda Citra Bilbina
Sie. Acara	: Elis Esabela
Sie. Dokumentasi	: Ahmad Alhafiz Nisa Rahmatillah Zalda
Sie. Logistik	: Zainul Anwar

#### **B. Pola Koordinasi**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, koordinasi dilakukan secara terpadu antara panitia pelaksana dengan berbagai pihak terkait, baik internal maupun eksternal dusun. Pola koordinasi bersifat partisipatif, yaitu dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap seksi dalam kepanitiaan bertanggung jawab untuk melaporkan perkembangan kegiatan kepada koordinator umum, yang kemudian akan dilanjutkan dalam rapat koordinasi bersama dengan pihak-pihak pendukung lainnya.

#### **C. Pihak yang Diajak Ikut Serta**

Agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, panitia melibatkan berbagai pihak untuk berperan serta dalam pelaksanaan, antara lain:

1. Perangkat Dusun
2. Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama
3. Karang Taruna Dusun Druju
4. Lembaga Pendidikan dan TPA/TPQ
5. Kader Posyandu dan Kader Kesehatan
6. Warga masyarakat Dusun Druju secara umum
7. Mitra eksternal, seperti instansi pemerintah, lembaga kesehatan, atau relawan mahasiswa KKN

Partisipasi dari semua pihak diharapkan dapat memberikan dukungan moril maupun material demi kelancaran kegiatan.

#### D. Sumber Dana

Sumber dana pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 114 ini diperoleh dari dana pribadi kelompok dan dana penggalangan.

#### D. Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

##### 1. Pemasukan

No.	Subjek	Anggota	Jumlah	Total
1.	Iuran Anggota	9	Rp. 150.000	Rp. 1.350.000
2.	Open Donasi			Rp. 307.000
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>RP. 1.657.000</b>

##### 2. Pengeluaran Kegiatan Program Kerja

No.	Kegiatan	Kebutuhan	QTY	Estimasi Harga	Total
1.	Loading Sampah	loading doc sampah plastik	6	Rp200.000,00	Rp1.200.000,00
		custom tossa bagasi	1	Rp400.000,00	Rp400.000,00
2.	Pemanfaatan Minyak Jelantah	Parafin	7	Rp33.600,00	Rp235.200,00
3.		Arang	7	Rp6.000,00	Rp42.000,00
4.		Essence	7	Rp10.000,00	Rp70.000,00
5.		Cetakan	6	Rp2.100,00	Rp12.600,00
6.		Sumbu	20	Rp375,00	Rp7.500,00
7.		Print	50	Rp200,00	Rp10.000,00
8.	Pojok Baca	Rak	1	Rp60.000,00	Rp60.000,00
9.		Buku	25	Rp4.000,00	Rp100.000,00
10.	TPA	Modul	40	Rp6.000,00	Rp240.000,00
11.		Air Mineral	1	Rp24.000,00	Rp24.000,00
12.	One Day Without Gadget	Cat	3	Rp30.000,00	Rp90.000,00

13.		pigmen warna	6	Rp7.000,00	Rp42.000,00
14.		snack	50	Rp3.000,00	Rp150.000,00
15.	Sosialisasi di SD	Narasumber	1	Rp200.000,00	Rp200.000,00
16.		Souvenir (Stiker)	10	Rp4.500,00	Rp45.000,00
17.	Bimbel	LKPD(10 Hari)	100	Rp1.000,00	Rp100.000,00
18.		Eksperimen (2 Hari)	2	Rp50.000,00	Rp100.000,00
19.		Quiz (3 Kali)	3	Rp10.000,00	Rp30.000,00
20.		Keterampilan	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
21.		Outdoor Game	1	Rp20.000,00	Rp20.000,00
22.	Senam Bersama	Air Galon Isi Ulang	1	Rp6.000,00	Rp6.000,00
23.	Plang Himbauan	Triplek ukuran 30X60cm	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
24.		Cuting Sticker	35	Rp15.000,00	Rp525.000,00
25.		Tiang Kayu ukuran 2m	5	Rp20.000,00	Rp100.000,00
26.		Paku Jumbo	1	Rp20.000,00	Rp20.000,00
27.	Sosialisasi	Konsumsi pemateri	1	Rp20.000,00	Rp20.000,00
28.		doorprize	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
29.		print	3	Rp3.500,00	Rp10.500,00
30.		uang transportasi	1	Rp100.000,00	Rp100.000,00
31.		jajanan pasar	50	Rp1.000,00	Rp50.000,00
32.		fit gelas	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
Total Keseluruhan					Rp4.509.800,00

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rancangan Program Kerja KKN Kelompok 175 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan silaturahmi kami bersama Bapak Dukuh Druju serta beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama di Dusun Druju. Berdasarkan hasil komunikasi tersebut, kami memperoleh berbagai informasi dan masukan yang kemudian menjadi dasar dalam merancang program kerja yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada di Dusun Druju, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Program-program ini diharapkan bisa menjadi kontribusi nyata mahasiswa dalam menjawab kebutuhan masyarakat selama pelaksanaan KKN berlangsung di wilayah tersebut.

Dokumen ini kami susun sebagai rencana kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan oleh Kelompok 175 Reguler Angkatan 117 di bawah bimbingan dan arahan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan program kerja ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai kegiatan yang akan dijalankan selama masa pengabdian berlangsung, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan di lapangan. Kami berharap program ini dapat dijalankan dengan baik serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat.

Kami menyadari bahwa rancangan program kerja ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kami sangat terbuka terhadap berbagai bentuk masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan rencana kegiatan ini kedepannya. Kami percaya bahwa dengan evaluasi dan perbaikan, program ini dapat menjadi lebih inovatif dan efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Semoga apa yang telah kami sampaikan melalui dokumen ini dapat menjadi referensi serta inspirasi bagi akademisi dan mahasiswa lain dalam merancang kegiatan pengabdian masyarakat.